

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

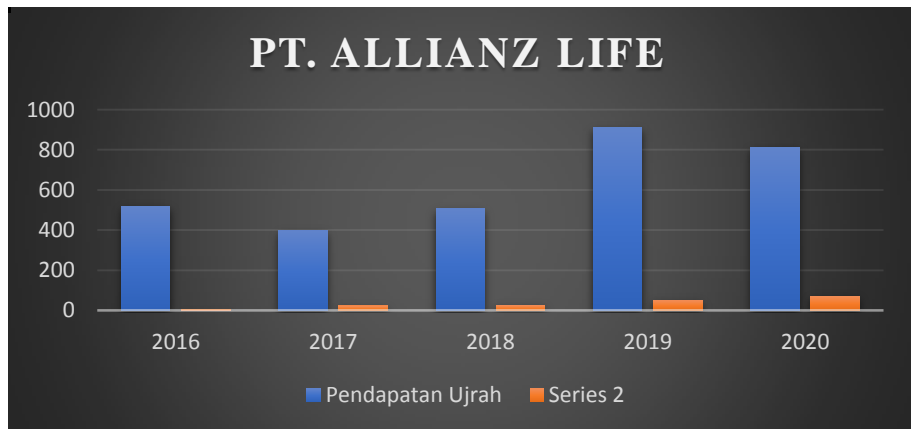
1. Sejarah PT. Allianz Life

Allianz memulai bisnisnya di Indonesia dengan membuka kantor perwakilan di tahun 1961. Pada tahun 1989, Allianz mendirikan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia. Perusahaan Asuransi Umum. Kemudian, Allianz memasuki bisnis Asuransi Jiwa, Kesehatan dan dana pension dengan mendirikan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ditahun 2006, Allianz utama dan Allianz Life memulai bisnis asuransi syariah.¹

➤ Gambaran Pendapatan Ujrah dan Pendapatan Investasi

Grafik 4.1

PT. Allianz Life



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa 'Pendapatan Ujrah' dan 'Pendapatan Investasi' setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

¹ <https://www.allianz.co.id> diunduh pada tanggal 10 Maret 2022 pukul 00.15 WIB

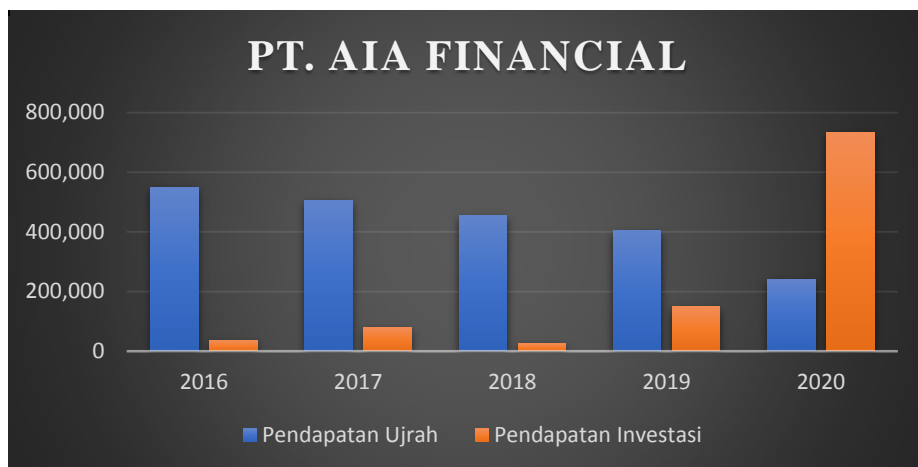
2. Sejarah PT AIA Financial

PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2009, PT AIG Life berubah nama menjadi PT AIA FINANCIAL. Berdasarkan surat nomor 042/LGL-AIGL/Srt/V/2009 tanggal 27 Mei 2009. Dan sesuai Salinan akta pernyataan keputusan pemegang saham PT AIG Life nomor 35 tanggal 29 April 2009 yang dibuat oleh notaris Merryana Suryana, SH dan disetujui oleh Menteri hukum dan hak asasi manusia melalui keputusan Menteri hukum dan hak asasi manusia nomor AHU-21773.AH.01.02 Tahun 2009 menyatakan bahwa surat Menteri keuangan nomor S-078/MK.5/2005 Tanggal 1 Februari 2005 berlaku untuk nama baru PT AIA FINANCIAL yang sebelumnya PT AIG Life.²

➤ Gambaran Pendapatan Ujrah dan Pendapatan Investasi

Grafik 4.2

PT. AIA Financial



² www.aia-financial.co.id di unduh pada 03 Februari 2022 pukul 13.21 WIB

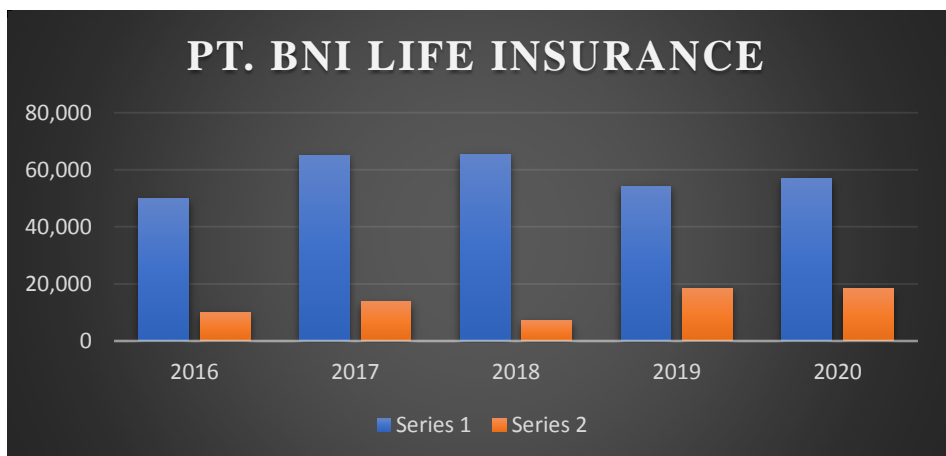
Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Pendapatan Ujrah' dan Pendapatan Investasi setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

3. Sejarah PT. BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi Pensiun dan Syariah. Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, BNI Life telah memperoleh izin usaha dibidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Nomor 305/KMK.017/1997 tanggal 7 997. Pendirian BNI Life sejalandengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI untuk menyediakan layanan dan Jasa Keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (one-stop financial service).³

➤ Gambaran Pendapatan Ujrah' dan Pendapatan Investasi

Grafik 4.3
PT. BNI Life insurance



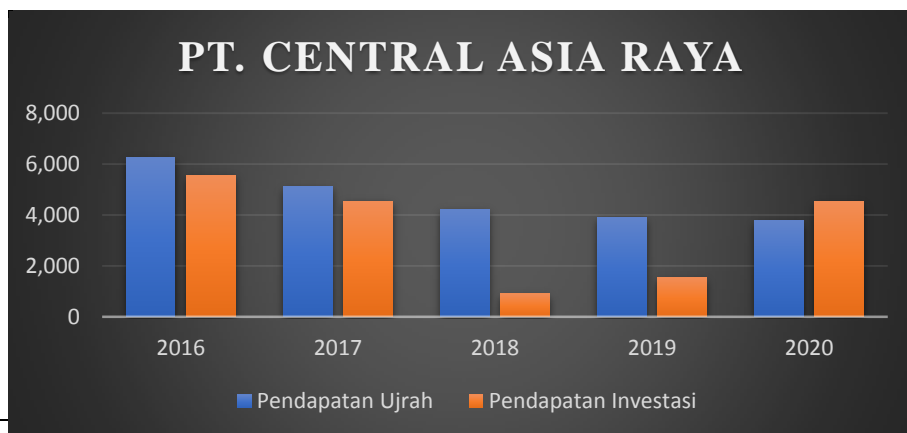
³ <https://www/bni-Life.co.id/sekilas-bni-Life> di unduh pada 03 Februari Pukul 14.04 WIB

Berdasarkan gambar diatas menunjukan Pendapatan Ujrah' dan Pedapatan Investasi setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

4. Sejarah PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya

PT. AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo No. 357, dengan modal Rp500 juta dan disahkan dengan surat keputusan Menteri kehakiman Republik Indonesia No. Y.A 5/450/6 tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP. 942/DJM/III-5/11/1975 tanggal 15 November 1975 setelah beberapa kali perpanjangan perijinan usaha, secara tetap dan tanpa batas perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari KEP/013/KM.13/1987, tanggal 18 Desember 1987. Perusahaan memiliki unit usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaaa juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAT/1995, tanggal 4 Juli 1995.⁴

Grafik 4.4
PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya



⁴<http://www.Car.co.id> di unduh pada tanggal 03 Februari 2022 Pukul 13.56 WIB

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Pendapatan *Ujrah*' dan Pendapatan Investasi setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

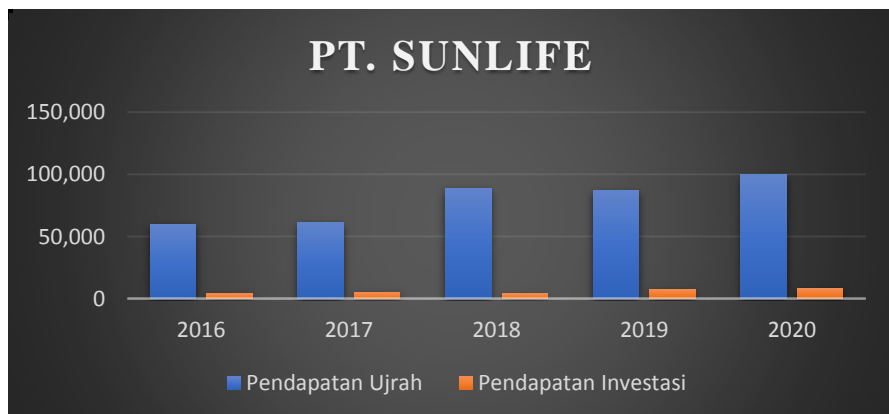
5. Sejarah PT. Sunlife Financial Indonesia

Sejak 1995, PT.Sun Life Financial Indonesia (Sun Life) telah menyediakan berbagai produk proteksi dan pengelolaan kekayaan, yang meliputi asuransi jiwa, asuransi Pendidikan, asuransi Kesehatan, dan perencanaan hari tua kepada para nasabah. Di Sun Life, kami memiliki tujuan yang jelas membantu para nasabah kami mencapai kemampuan finansial dan menjalani hidup yang lebih sehat.

Setiap tahun Sun Life Financial Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dipasar dimana kami beroperasi. Kami terus berupaya untuk meningkatkan produk dan layanan kami demi memenuhi kebutuhan paa nasabah.⁵

➤ Gambaran Pendapatan *Ujrah*' dan Pendapatan Investasi

Garfik 4.5



PT. Sunlife Financial

⁵ <https://www.sunlife.co.id> di unduh pada tanggal 03 Februari 2022 Pukul 14.26 WIB

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Pendapatan *Ujrah*' dan Pendapatan Investasi setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

6. Sejarah PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

PT. manulife didirikan pada tahun 1985, PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia merupakan bagian dari Manulife Financial corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat.⁶

➤ Gambaran Pendapatan *Ujrah*' dan Pendapatan Investasi

Grafik 4.6
PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa Pendapatan *Ujrah*' dan Pendapatan Investasi setiap tahunnya mengalami naik turun atau yang disebut dengan Fluktuatif.

⁶ <https://www.manulife.co.id> diunduh pada 03 Februari 2022 pukul 13.23 WIB

B. Data Laporan Keuangan

Tabel 4. 1

**Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Indonesia
Tahun 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Ujrah	Pendapatan Investasi
1.	PT. ALLIANZ LIFE	2016	251.000.000	19.093.000.000
		2017	291.000.000	23.755.000.000
		2018	30.000.000	26.734.000.000
		2019	33.000.000	51.343.000.000
		2020	31.000.000	71.783.000.000
2.	PT. AIA FINANCIAL LIFE	2016	90.731.000.000	35.310.000.000
		2017	76.746.000.000	79.773.000.000
		2018	129.660.000.000	26.074.000.000
		2019	131.275.000.000	148.747.000.000
		2020	93.414.000.000	734.417.000.000
3.	PT. BNI LIFE INSURANCE	2016	3.645.000.000	9.993.000.000
		2017	5.093. 000.000	13.702.000.000
		2018	4.273.000.000	7.013.000.000
		2019	4.623.000.000	18.485.000.000
		2020	6.252.000.000	18.238.000.000
4.	PT. CENTRAL ASIA RAYA	2016	6.246.000.000	5.542.000.000
		2017	5.113.000.000	5.113.000.000
		2018	4.214.000.000	907.000.000
		2019	3.897.000.000	1.544.000.000
		2020	3.778.000.000	4.520.000.000
5.	PT. SUNLIFE	2016	3.703.000.000	4.137.000.000
		2017	5.383.000.000	5.235.000.000
		2018	6.565.000.000	4.090.000.000
		2019	7.878.000.000	7.838.000.000
		2020	6.996.000.000	8.621.000.000
6.	PT. MANULIFE	2016	8.658.000.000	17.081.000.000
		2017	99.939.000.000	25.384.000.000
		2018	131.960.000.000	131.960.000.000
		2019	113.264.000.000	30.960.000.000
		2020	64.570.000.000	26.771.000.000

Sumber : Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2013-2018

C. Analisis Hasil Penelitian

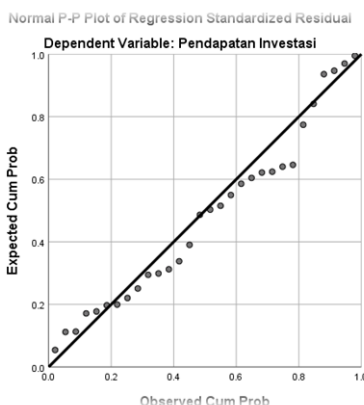
1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu : dengan analisis grafik dan uji statistic. Analisis grafik bisa dilihat dengan grafik normal Probability-Plot. Sedangkan dengan uji statistik dapat dilakukan dengan uji non parametric Kolmogorov-Smirnov. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas adalah 5%. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26.0 didapatkan output sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Hasil Uji Probability-Plot



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 26.0

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal. Agar lebih menegaskan hasil uji normalitas diatas, maka peneliti melakukan uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.80898803
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.074
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c
a. Test distribution is Normal.		

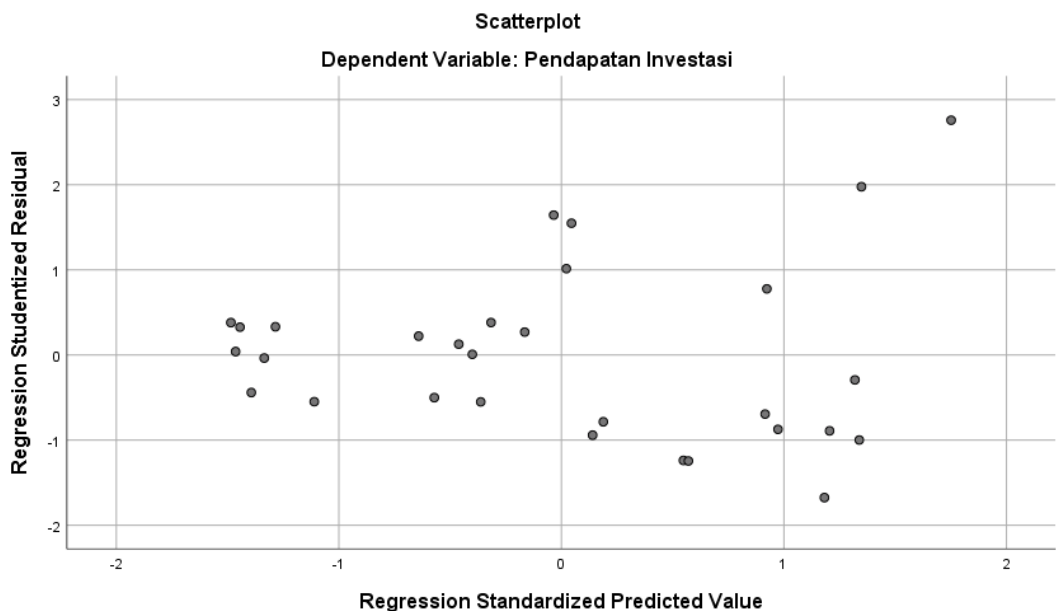
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov nilai uji Asymp.sig.(2-tailed) yang tertera yaitu sebesar 0,077 ($\rho = 0.077$). Karena $\rho = 0.077 > \alpha = 0.05$ maka dari hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, seperti uji grafik, uji Park, uji Glajser, uji Rank Spearman's, rank Correlation dan uji Lagrang Multiplier (LM). Dalam penelitian ini, dalam mengatasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji grafik dan Spearman. Dibawah ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas :

Gambar 4. 2
Hasil Uji Scatterplot



Sumber: hasil Pegolahan data SPSS versi 26.0

Dari gambar scattplot yang tertera diatas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih meyakinkan hasil dari gambar diatas maka dapat dilakukan uji *Spearmen* yang dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Uji Spearmen

Correlations				
			Unstandardized Residual	Pendapatan Ujrah
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.192
		Sig. (2-tailed)	.	.309
		N	30	30
	Pendapatan Ujrah	Correlation Coefficient	-.192	1.000
		Sig. (2-tailed)	.309	.
		N	30	30

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS versi 26.0

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) 0,309 dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,309 > 0,05$), karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Hasil uji dari regresi tersebut yang telah diolah melalui SPSS 26.0 adalah sebagai berikut:

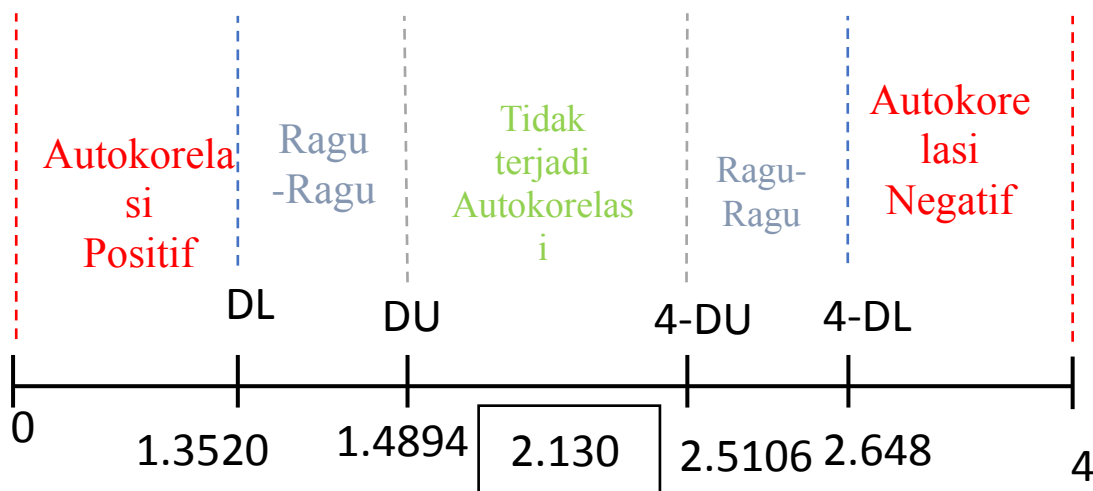
Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.282	5.912	2.130
a. Predictors: (Constant), Pendapatan Ujrah'					
b. Dependent Variable: Pendapatan Investasi					

Sumber: hasil Pengolahan data SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat Durbin-Watson adalah sebesar 2.130 jumlah sampel 30 dan jumlah independent 1 ($k= 1$), Nilai DW 2.130 lebih besar dari batas atas (du) yaitu 1.4894 dan kurang dari ($4-du$) yaitu 2.5106 atau $1.4894 < 2.130 < 2.5106$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.



2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil regresi dengan menggunakan SPSS maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. 5
Output Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.601	2.131		1.220	.233		
	Pendapatan Ujrah'	.117	.033	.554	3.518	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 2.601 + 0.117X + e$$

- a. Angka konstan sebesar Rp. 2.601 menunjukkan bahwa Ketika variabel pendapatan relative tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka Pendapatan investasi sebesar Rp. 2.601.
- b. Koefisien regresi untuk pendapatan *ujrah'* sebesar 0.117 menggambarkan bahwa Ketika jumlah pendapatan kenaikan sebesar 1 Rupiah maka Pendapatan investasi mengalami kenaikan sebesar 0.117

3. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independent (X) yaitu pendapatan *ujrah'* dan pendapatan investasi sebagai variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. 6
Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.282	5.912	2.130
a. Predictors: (Constant), Pendapatan Ujrah'					
b. Dependent Variable: Pendapatan Investasi					

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (Koefisien Korelasi) sebesar 0.554 atau 55,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Pendapatan *Ujrah'* dengan Pendapatan Investasi. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisie korelasi sebagai berikut.

Tabel 4. 7

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.282	5.912	2.130
a. Predictors: (Constant), Pendapatan Ujrah'					
b. Dependent Variable: Pendapatan Investasi					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar $0.307 = 30,7\%$. Artinya Pendapatan Ujrah' dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Pendapatan Investasi sebesar 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya dana tabarru, klaim atau yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Hasil dari pengujian hipotensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9
Hipotesis (Uji t)

Uji Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.601	2.131		1.220	.233		
	Pendapatan Ujrah'	.117	.033	.554	3.518	.002	1.000	1.000

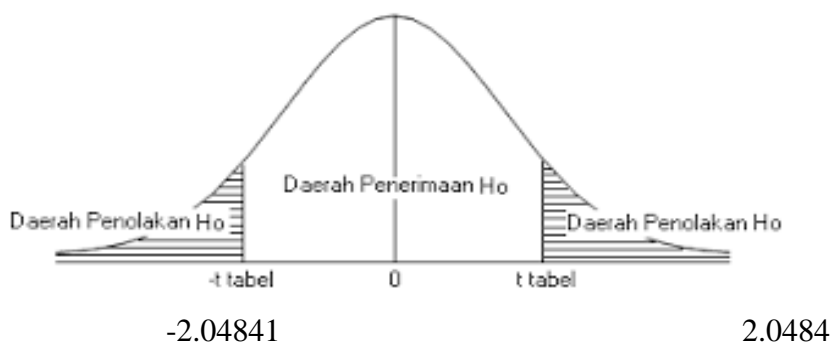
a. Dependent Variable: Pendapatan Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.518 sedangkan pada nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada sigifikansi 5% : 2 = 2,5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-1-1 = 28$ maka didapat t tabel sebesar 2.04841. Oleh karena t hitung $>$ t tabel = $3.518 >$ 2.04841 dengan taraf signifikan 0.002, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya Pendapatan *Ujrah'* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pendapatan Invesrasi. Berikut adalah kurva uji Hipotesis (t) dua arah :

Gambar 4. 3
Kurva Uji dua arah



D. Pembahasan

1. Pada penelitian ini memperoleh nilai t_{hitung} dari hasil uji Output Regresi Linier Sederhana pada baris kedua pendapatan ujah' dan dapat dilihat dari kolom t yaitu nilai nya sebesar 3.518 sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat pada table distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-1-1 = 28$ maka didapat t_{table} diperoleh sebesar 2.04841. Apabila Pendapatan Ujah' berpengaruh terhadap Pendapatan Investasi maka nilai t_{hitung} nya harus lebih kecil ($>$) dari t_{tabel} , Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3.518 > 2.04841$ dan dapat dilihat taraf signifikan pada baris pendapatan Ujah' pada kolom sig memperoleh taraf signifikan pada penelitian ini adalah 0.002, Apabila ada nya pengaruh antara variable pendapatan ujah' maka Taraf signifikansi harus lebih $>$ (Kecil) dari 0.05. karena nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.002 atau lebih kecil $>$ (Kecil) dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pendapatan ujah' berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Investasi.

Dikatakan bahwa Variabel Pendapatan ujah' berpengaruh terhadap Pendapatan investasi sesuai dengan latar belakang yang tertera dalam penelitian ini, bahwa terjadi data fluktuatif pada setiap pendapatan ujah' dan pendapatan investasi dikarenakan mitra bisnis perusahaan masih banyak terfokuskan untuk menjamin pembiayaan khususnya yang menjalankan prinsip syariah, sehingga dampak tersebut berimbas pada pendapatan Ujah' perusahaan. Kemudian Perusahaan asuransi berperan sebagai lembaga investasi, dimana investasi memiliki integral perusahaan yang bertujuan untuk menambah profit selain dari kontribusi peserta, namun ada beberapa yang mengalami kenaikan. Menurut penelitian Lailatul Akhfah, ujah'

ini sangat berpengaruh dengan profit perusahaan. Dan menurut penelitian Nafiatul Ilma kinerja investasi bertujuan untuk menambah profit perusahaan selain dari kontribusi peserta. Maka ujah dan investasi sangat berkaitan satu sama lain.

2. Pada penelitian ini adanya pengaruh antara Pendapatan Ujah' terhadap Pendapatan Investasi dikategorikan Sedang karena memperoleh nilai dari Uji Koefisien korelasi dapat dilihat pada kolom R yaitu 554 atau dapat dijadikan persen yaitu 55,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara Pendapatan Ujah' terhadap Pendapatan Investasi. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi pada table 4.7. 0,40-0,559 tingkat hubungannya adalah Sedang. Dan besarnya pengaruh Pendapatan Ujah' terhadap Pendapatan Investasi 30,7% karena memperoleh nilai R Square sebesar $307 = 30,7\%$ dapat dilihat pada Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) baris 1, Artinya Pendapatan Investasi dapat dipengaruhi oleh Pendapatan Ujah' sebesar 30,7 % sedangkan sisanya adalah 69,3 yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti variabel Pendapatan Investasi.. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pendapatan ujah' berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pendapatan Investasi.